

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak siswa yang nilai nya belum memenuhi kriteria KKM dari 48 per kelas ada 15 orang yang nilai nya di bawah KKM ternyata ada beberapa peserta didik kurang mampu melakukan penemuan dari pembahasan materi pendidikan agama islam.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Proses peningkatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together (NHT), 2) Proses peningkatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together (NHT), 3) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together (NHT), serta 4) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Discovery Learning dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII B SMPN 1 Rawamerta.

Model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran Number Heads Together (NHT) dengan Discovery Learning dimana dalam proses pembelajarannya mengandung model pembelajaran yang berperan aktif sehingga siswa dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan aktivitas belajarnya dengan baik. Pembelajaran Fiqih dengan model pembelajaran Number Heads Together (NHT) dengan Discovery Learning mendorong para guru untuk memilih dan mendesain lingkungan belajar yang memungkinkan untuk berbagi bentuk pengalaman sosial, budaya, fisik dan psikologi dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.

Manfaat teoritis penelitian ini: 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data awal untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan membandingkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Heads Together (NHT) dengan tipe Discovery Learning pada mata pelajaran PAI, serta 2) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru bidang studi dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Di SMPN 1 Rawamerta, model pembelajaran kooperatif digunakan untuk mengajar pa, yang melibatkan identifikasi dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran. Model ini mendorong guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat diterapkan dalam berbagai aspek sosial, budaya, fisik, dan psikologis untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif Number Heads Together (NHT) didasarkan pada keputusan guru untuk membuat kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil. Sistem ini memungkinkan setiap anggota kelompok memahami pertanyaan pada tingkat permasalahannya, sehingga memungkinkan seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Discovery learning merupakan suatu proses untuk memperkenalkan konsep-konsep baru dalam kegiatan pembelajaran.